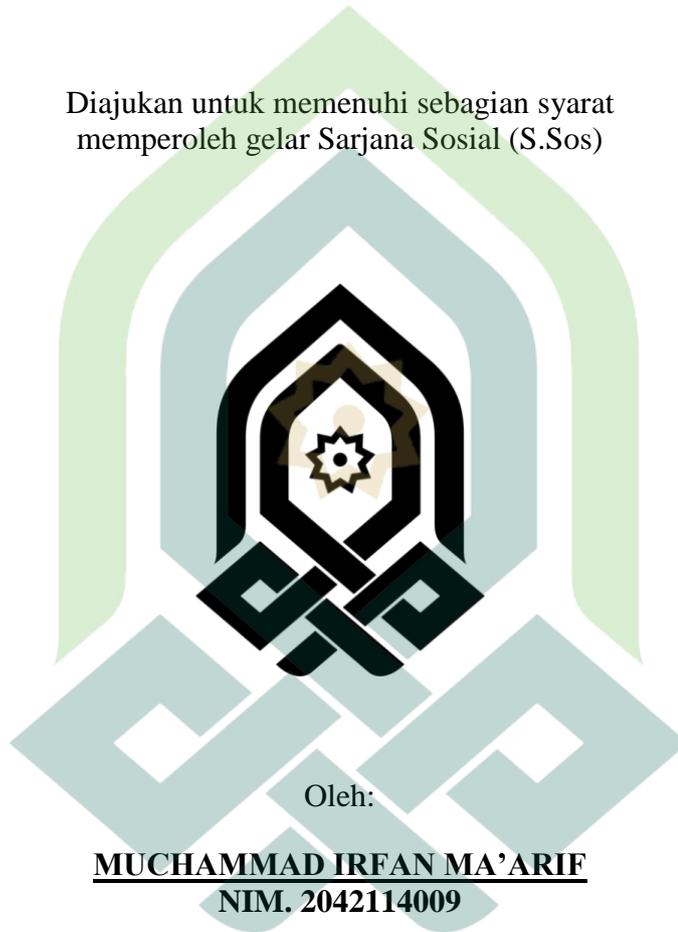




**PESAN DAKWAH PROGRAM DIALOG SEPUTAR AGAMA  
ISLAM TERHADAP PENGEMBANGAN KECERDASAN  
SPIRITUAL PENDENGAR RADIO KOTA BATIK**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)



Oleh:

**MUCHAMMAD IRFAN MA'ARIF**  
**NIM. 2042114009**

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2019**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muchammad Irfan Ma'arif

Nim : 2042114009

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Judul Skripsi : **PESAN DAKWAH DALAM PROGRAM DIALOG SEPUTAR  
AGAMA ISLAM TERHADAP PENGEMBANGAN  
KECERDASAN SPIRITUAL PENDENGAR RADIO KOTA  
BATIK**

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 6 Februari 2019

Yang Menyatakan



**Muchammad Irfan Ma'arif**  
NIM. 2042114009

## NOTA PEMBIMBING

**H. Khoirul Basyar, M.S.I**

Karangjampo, Kec. Tirto, Kab. Pekalongan (51151)

Lamp : 4 (empat) ekslembar

Hal : Naskah Skripsi Sdra. Muchammad Irfan Ma'arif

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam

di Pekalongan

*Assalammualaikum Wr. Wb*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

**Nama : MUCHAMMAD IRFAN MA'ARIF**

**NIM : 2042114009**

**Judul : PESAN DAKWAH PROGRAM DIALOG SEPUTAR AGAMA ISLAM  
TERHADAP PENGEMBANGAN KECERDASAN SPIRITUAL  
PENDENGAR RADIO KOTA BATIK**

dengan ini memohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera di munaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Atas perhatiannya, saya ucapkan terimakasih.

*Wassalammualaikum Wr. Wb*

Pekalongan, 05 Februari 2019

Pembimbing



**H. Khoirul Basyar, M.S.I**  
**NIP. 19701005 200312 1 001**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN**  
**FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**  
Jl. Kusumabangsa No.9 Pekalongan, Telepon. (0285) 412575 / Faksimile. (0285) 423418  
Website : fuad.iainpekalongan.ac.id Email : fuad@iainpekalongan.ac.id

## PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara/i:

Nama : MUCHAMMAD IRFAN MA'ARIF

NIM : 2042114009

Judul : PESAN DAKWAH PROGRAM DIALOG SEPUTAR  
AGAMA ISLAM TERHADAP PENGEMBANGAN  
KECERDASAN SPIRITUAL PENDENGAR RADIO  
KOTA BATIK

telah diujikan pada hari Rabu tanggal 06 Maret 2019 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

H. Muhandis Azzuhri, Lc, M.A  
NIP. 19780105 200312 1 002

Penguji II

Ambar Hermawan, M.S.I  
NIP. 19750423 201503 1 001

Pekalongan, 06 Maret 2019

Disahkan oleh

Dekan,



Dr. Imam Kanafi, M.Ag  
NIP. 19751120 199903 1 004

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987.

Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

### 1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang didalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
س	Sa	S	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha



د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
سین	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	S	es (dengan titik di bawah)
صد	Dad	D	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
عین	Gain	G	ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	wau	W	We
ه	Ha	H	Ha

ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = A		آ = ā
إ = I	إي = Ai	إي = ī
أ = U	أو = Au	أو = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة      Ditulis      *mar'atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة      Ditulis      *fātimah*

4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

رَبَّنَا      Ditulis      *rabbānā*

الْبِر      Ditulis      *al-bir*



5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh huruf “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	Ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	Ditulis	<i>ar-rajulu</i>
السيدة	Ditulis	<i>as-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	Ditulis	<i>al-qamar</i>
البديع	Ditulis	<i>al-badī'</i>
الجلال	Ditulis	<i>al-jalīl</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apotrof /'/.

Contoh:

أمرت	Ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	Ditulis	<i>syai'un</i>

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua saya: Almarhum Bapak saya yang menantikan anak bungsunya wisuda dan Ibu saya yang baru saja menikmati masa pensiunnya.
2. Kakak saya Mas Faris yang membantu dukungan dari segi materil dan non materil.
3. Tante Ani dan Mas Bayu yang memberikan dorongan semangat untuk bangkit segera menyelesaikan tugas akhir.
4. Sahabat baruku, Birrul Albiatush Shaligh yang dahulu mengingatkan akan tugas akhirku, sederhana namun memberikan kesan.
5. Nia dan Adhim, dua pasangan yang semoga disatukan cintanya karena kebajikannya sudah membantu penyelesaian tugas akhir ini.
6. Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan.
7. Teman-teman HMJ Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Pekalongan.
8. Semua kru LPPL Radio Kota Batik.
9. Semua pendengar Radio Kota Batik, khususnya yang telah bersedia meluangkan waktunya menjadi informan.

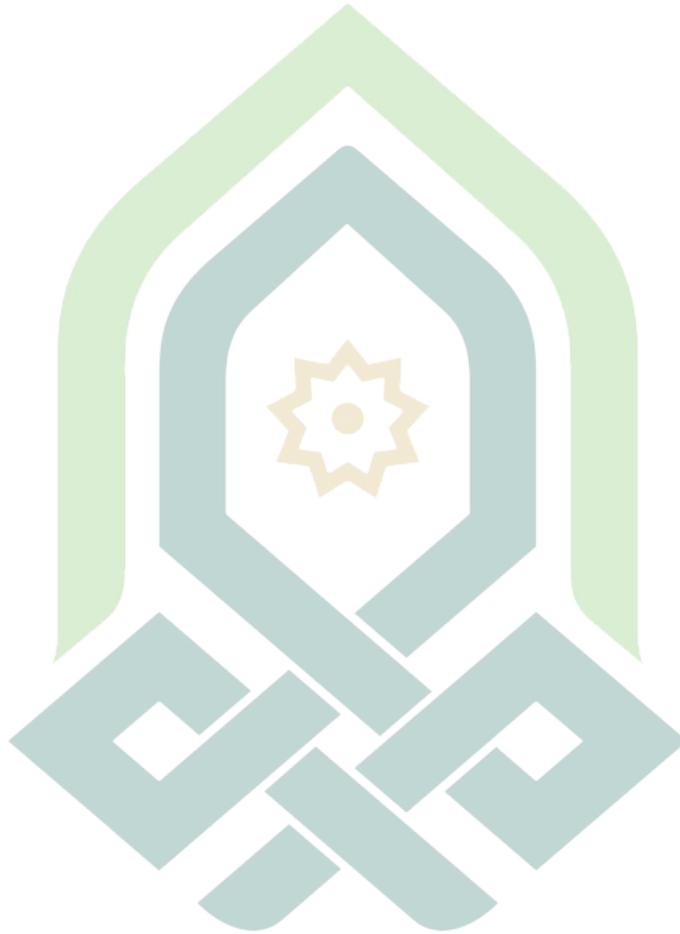
Teman-teman KKN 44 Blado IAIN Pekalongan 2018.



## MOTTO

*“Bagaimana bisa hati bersinar, sedangkan gambar-gambar material masih menutupi cermin hati ?”*

(Ibn’ Atha’illah)



## ABSTRAK

Muchammad Irfan Ma'arif. 2042114009. *Pesan Dakwah Program Dialog Seputar Agama Islam dalam Pengembangan Kecerdasan Spiritual Pendengar Radio Kota Batik*. Skripsi, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Pekalongan, Pembimbing Khoirul Basyar, M.S.I.

Pesan dakwah adalah serangkaian materi yang mengandung nilai-nilai kebaikan dan mencegah kemungkaran. Umumnya pesan dakwah ini berdasarkan pada norma-norma agama. Tujuannya ialah agar seseorang dapat menjalankan muamalah sejalan dengan syariat agama Islam yang *rahmatan lil alamin*. Dari tujuan pesan dakwah itulah, Radio Kota Batik mengakomodir suatu program Dialog Seputar Agama Islam untuk menanamkan nilai-nilai religiusitas pendengarnya oleh beberapa da'i yang menjadi narasumbernya. Pendengar setia radio kota batik adalah pendengar yang tergabung dalam paguyuban colat-colet atau komunitas pendengar radio kota batik yang tergolong aktif.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pola pesan yang digunakan juga pengaruh pesan dakwah yang disampaikan oleh narasumber melalui frekuensi radio kota batik dalam mengembangkan kecerdasan spiritual pendengarnya. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan kualitatif yang menghasilkan data deskriptif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi dan wawancara. Teknik analisis data yang digunakan meliputi: Data Collection, Data Display, Concluding Drawing.

Hasil penelitian kecerdasan spiritual pendengar radio kota batik mengalami siklus perkembangan perilaku spiritual, baik itu sikap maupun pola pikir. Pesan dakwah yang disampaikan oleh narasumber program Dialog Seputar Agama Islam mampu menjadi jawaban persoalan pribadi pendengar masing-masing. Tidak hanya itu, pesan yang telah disampaikan melalui frekuensi radio kota batik juga mengarahkan perilaku dengan berdasarkan nilai-nilai agama Islam.

Kata kunci: Pesan Dakwah dan Kecerdasan Spiritual.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan kenikmatan, taufik dan hidayah-Nya kepada kita semua, sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada panutan kita Nabi Muhammad SAW yang senantiasa kita jadikan suri tauladan bagi seluruh umat manusia yang berupa akhlak mulia.

Skripsi ini menyuguhkan pembahasan tentang Pesan Dakwah Program Dialog Seputar Agama Islam terhadap Pengembangan Kecerdasan Spiritual Pendengar Radio Kota Batik. Oleh karena itu, skripsi ini menganalisis bagaimana pola pesan dakwah narasumber dalam program Dialog Seputar Agama Islam terhadap pengembangan kecerdasan spiritual pendengarnya. Diharapkan skripsi ini mampu memberikan inspirasi bagi para pembaca terutama mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Pada kesempatan ini perkenankan penulis menyampaikan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah berjasa dalam menyelesaikan skripsi ini sehingga dapat selesai, yaitu:

1. Allah SWT Tuhan semesta yang telah mengiringi setiap langkahku, terimakasih Ya Allah atas kemudahan dan kelancaran yang telah Engkau berikan, sehingga hamba Mu ini mampu menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag, selaku Rektor IAIN Pekalongan.

3. Bapak Dr. Imam Khanafi, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah IAIN Pekalongan.
4. Ibu Tri Astutik Haryati, M.Ag, selaku Wakil Dekan I Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah IAIN Pekalongan.
5. Ibu Dr. Esti Zaduqisti, M.S.I selaku Wakil Dekan II Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah IAIN Pekalongan.
6. Bapak Drs. H. Ahmad Zaeni, M.Ag selaku Dekan III Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah IAIN Pekalongan.
7. Bapak Muhandis Azzuhri, Lc. M.A selaku Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Pekalongan sekaligus Wali Dosen saya.
8. Bapak Khoirul Basyar, M.S.I selaku dosen pembimbing skripsi, yang sudah banyak memberikan arahan dalam pembuatan skripsi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
9. Dosen-dosen IAIN Pekalongan khususnya Dosen Komunikasi dan Penyiaran, Islam yang telah memberikan ilmunya yang sangat bermanfaat.
10. Ibu Ela selaku Direktur Operasional Radio Kota Batik, yang telah memberikan izin penelitian.
11. Seluruh kru Radio Kota Batik yang bertugas.
12. Para narasumber program Dialog Seputar Agama Islam yang telah bekerja sama dengan peneliti dan bersedia menjadi informan sehingga penelitian mendapatkan informasi yang dibutuhkan.

13. Teman-teman Komunikasi dan Penyiaran Islam 2014 yang sudah menjadi teman sekaligus keluarga yang baik selama menuntut ilmu di IAIN Pekalongan.

14. Semua pihak yang sudah berjasa dalam pembuatan skripsi ini yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu.

Peneliti mengucapkan terimakasih atas bantuan dan dorongan dari semuanya, semoga penelitian ini bermanfaat bagi Komunikasi dan Penyiaran Islam dan juga bagi semua mahasiswa IAIN Pekalongan.

Pekalongan, 23 Februari 2019

Penulis



MUCHAMMAD IRFAN MA'ARIF  
NIM. 2042114009



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	ii
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	iii
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN</b> .....	v
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	viii
<b>MOTTO</b> .....	xi
<b>ABSTRAK</b> .....	xii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xiii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xvi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xvii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Pembatasan Masalah .....	5
D. Tujuan Penelitian .....	6
E. Kegunaan Penelitian .....	6
F. Tinjauan Pustaka .....	7
G. Model Penelitian .....	15
H. Sistematika Penulisan Skripsi .....	20
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Dakwah .....	22
B. Pesan Dakwah .....	22
C. Dakwah Melalui Radio .....	37
D. Kecerdasan Spiritual .....	40

**BAB III GAMBARAN UMUM LPPL RADIO KOTA BATIK PEKALONGAN DAN HASIL PENELITIAN**

A. Gambaran Umum LPPL Radio Kota Batik Pekalongan .....	57
B. Pesan Dakwah program Dialog Seputar Agama Islam Radio Kota Batik .....	71
C. Pengembangan Kecerdasan Spiritual bagi pendengar Radio Kota Batik melalui program Dialog Seputar Agama Islam.....	76

**BAB IV ANALISIS PESAN DAKWAH PROGRAM DIALOG SEPUTAR AGAMA ISLAM TERHADAP PENGEMBANGAN KECERDASAN SPIRITUAL PENDENGAR RADIO KOTA BATIK PEKALONGAN**

A. Analisis Pola Pesan Dakwah program Dialog Seputar Agama Islam Radio Kota Batik Pekalongan .....	81
B. Analisis Kecerdasan Spiritual Pendengar Radio Kota Batik .....	86

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	91
B. Saran.....	91

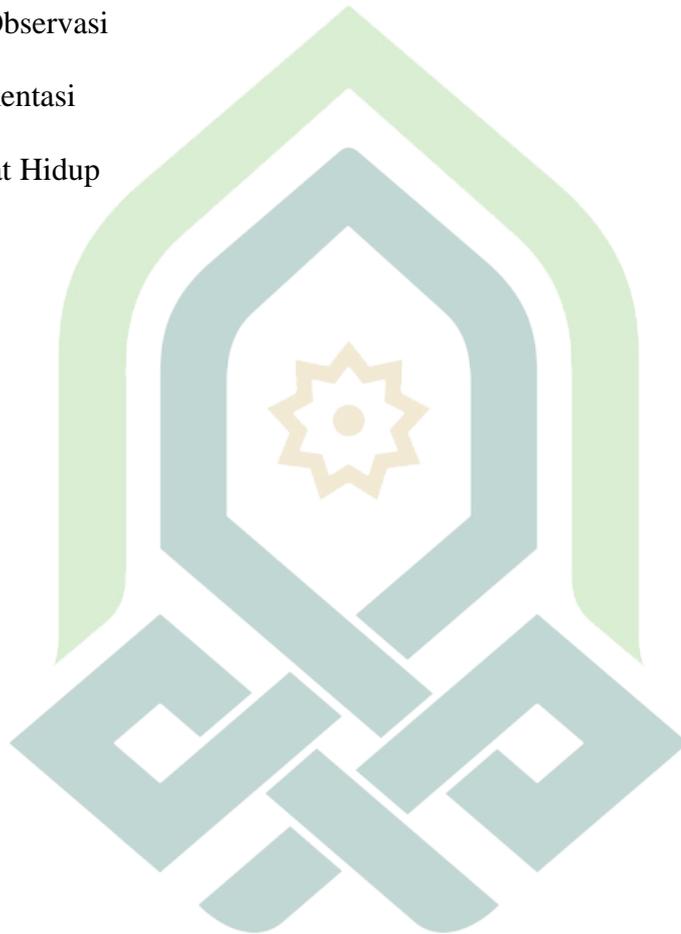
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>93</b>
-----------------------------	-----------

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**



## DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman Wawancara
2. Transkrip Wawancara
3. Pedoman Observasi
4. Hasil Observasi
5. Dokumentasi
6. Riwayat Hidup



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dakwah tiap zaman terus mengalami perkembangan. Dahulu Rasulullah melakukan dakwah dengan cara menyampaikan kepada satu hingga berbagai kalangan orang banyak. Ada yang melalui mimbar dengan cara ceramah, adapun yang melalui pendekatan-pendekatan tiap individu. Namun seiring berjalannya waktu hingga abad ke 21 ini, media semakin inovatif dan dapat memberikan kemudahan dalam menyebarkan nilai-nilai Islam. Kecepatan akses internet saat ini juga seolah mampu menggeserkan media lain seperti: Surat Kabar, TV, dan Radio.

Akan tetapi tidak bisa dipungkiri, sebagian besar masyarakat kota Pekalongan ternyata masih menikmati program yang ditawarkan oleh media radio. Hal itu terlihat ketika antusiasme masyarakat kota Pekalongan yang tergabung dalam komunitas penggemar radio di sekitar kota Pekalongan, seringkali berpartisipasi melalui SMS/Call Center di radio favorit mereka. Media radio selalu memberikan wadah kedekatan antar masyarakat guna merekatkan hubungan masyarakat satu sama lain. Hal ini wajar jika radio juga memiliki peran dalam membantu kemudahan syiar Islam.

Media radio meskipun kurang diminati beberapa kalangan, namun nyatanya masih dimanfaatkan masyarakat untuk mendapatkan sekaligus

menyampaikan informasi mulai dari keluhan hingga kebutuhan mereka. Radio dinikmati sebagian masyarakat karena dianggap radio memiliki kedekatan lebih kepada pendengarnya dibanding media lain. Meskipun begitu, media televisi terkesan lebih unggul dari radio dalam penyajian informasi. Televisi menampilkan gambar sebagai ilustrasi untuk memperkuat data yang disampaikan.

Berbicara mengenai perkembangan spiritual islam tentu berpengaruh dengan tradisi, adat, maupun budaya yang ada disekitar masyarakat. Agama dan budaya adalah dua hal yang dapat dibedakan tetapi tidak dapat dipisahkan. Agama bernilai mutlak, tidak berubah karena perubahan waktu dan tempat. Sedangkan budaya, sekalipun berdasarkan agama, dapat berubah dari waktu ke waktu dan dari tempat ke tempat.<sup>1</sup>

Meskipun begitu, agama dan kebudayaan ada untuk saling melengkapi satu sama lain. Namun tak jarang juga ditemukan perselisihan antar umat yang berbeda kebudayaan satu sama lain. Timbulnya perselisihan ini tentu memicu perpecahan golongan islam. Akan tetapi untuk menenangkan perselisihan yang diakibatkan oleh perbedaan sudut pandang, maka disinilah peran da'i sebagai pendakwah dipertanggungjawabkan. Pасalnya, Da'i memiliki pengaruh dalam menyampaikan risalah kebenaran.

---

<sup>1</sup> Atang Abd Hakim, *Metodologi Studi Islam*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya. 2014), hlm.34.

Kecerdasan spiritual membuahkan manusia spiritual, yang mampu membimbing hati menjadi benar (pada garis agama) dan bercahaya, sehingga mewujudkan dalam perilaku arif dan bijak dalam kehidupan sehari-harinya. Adapun dalam mendidik hati, kecerdasan masuk ke dalam budi pekerti yang baik dan moral yang beradab. Di tengah arus demoralisasi perilaku manusia akhir-akhir ini, seperti sikap destruktif dan masifikasi kekerasan secara kolektif, kecerdasan spiritual tidak saja efektif untuk mengobati perilaku manusia untuk menapaki hidup secara sopan dan beradab.<sup>2</sup>

Menurut Ali Mahfudz, dakwah adalah mendorong (memotivasi) manusia untuk melakukan kebaikan dan mengikuti petunjuk serta memerintah mereka berbuat *ma'aruf* dan mencegah dari perbuatan *mungkar* agar mereka mendapat kebaikan di dunia akhirat.<sup>3</sup> Tiga metode yang menjadi dasar dakwah meliputi: Hikmah, Maudhah hasanah dan Mujadalah. Tiga metode tersebut merupakan cara yang dijadikan landasan da'i dalam melaksanakan dakwah.

Berkaitan dengan hal tersebut, Lembaga Penyiaran Publik Lokal (LPPL) Radio Kota Batik dalam menyuguhkan program “Dialog Seputar Agama Islam” kepada pendengarnya. Program Dialog Seputar Agama Islam adalah program kajian keislaman yang disampaikan oleh ustadz, Dalam program tersebut, ustad menyampaikan materi kepada pendengar

<sup>2</sup> Sukidi, *Rahasia Sukses Hidup Bahagia Kecerdasan Spiritual Mengapa SQ lebih penting daripada IQ dan EQ*, (Jakarta:PT.Gramedia Pustaka Utama,2004),hlm.29.

<sup>3</sup> Wahyu Illahi, *Komunikasi Dakwah*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya. 2010),hlm.16.

serta menanggapi sms maupun telepon langsung dari pendengar berkaitan dengan materi tiap episodenya.

Untuk menunjang kegiatan dakwah, terdapat unsur dakwah yang dijadikan sebagai penunjang berlangsungnya aktifitas dakwah tersebut. Salah satunya metode dakwah. M. Munir dalam bukunya Metode Dakwah menyimpulkan bahwa metode dakwah adalah cara-cara tertentu yang dilakukan oleh seorang da'i kepada mad'u untuk mencapai suatu tujuan atas dasar hikmah dan kasih sayang. Hal ini mengandung arti bahwa pendekatan dakwah harus bertumpu pada suatu pandangan *human oriented* menempatkan penghargaan diatas mulia.<sup>4</sup>

Dengan dilaksanakan program tersebut, peneliti ingin mengetahui bagaimana pesan dakwah yang digunakan ustadz-ustadz yang juga menjadi narasumber tersebut, serta seperti apakah peran pesan dakwah melalui program Dialog Seputar Agama Islam dalam membantu mengembangkan spiritualitas pendengarnya.

Kemudian untuk menjawab permasalahan diatas, penelitian ini diberi judul “PESAN DAKWAH PROGRAM DIALOG SEPUTAR AGAMA ISLAM DALAM PENGEMBANGAN KECERDASAN SPIRITUAL PENDENGAR RADIO KOTA BATIK”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dalam latar belakang diatas, maka masalah pokok yang dibahas dalam proposal ini adalah :

---

<sup>4</sup> M.Munir, *Metode Dakwah*, (Jakarta:Kencana Prenada Media Group. 2009),hlm.7

1. Bagaimana pola pesan dakwah yang digunakan ustadz pada program Dialog Seputar Agama Islam dalam pengembangan kecerdasan spiritual pendengar radio kota batik ?
2. Bagaimana peran pesan dakwah pada program Dialog Seputar Agama Islam dalam pengembangan kecerdasan spritual pendengar radio kota batik ?

### C. Pembatasan Masalah

Untuk mengurangi adanya kesalahpahaman mengenai pesan dakwah program Dialog Seputar Agama Islam, maka peneliti membuat batasan permasalahan, yaitu:

1. Pesan dakwah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah materi yang disampaikan oleh narasumber program Dialog Seputar Agama Islam.
2. Pola pesan yang dimaksud merupakan konstruksi materi/pesan yang baik dilakukan oleh pihak radio kota batik maupun narasumber.

Selain pesan dakwah, yang perlu ditegaskan kembali agar tidak terjadi kesalahpahaman berikutnya yaitu pendengar radio kota batik, berikut adalah batasan permasalahannya:

1. Pendengar radio kota batik yang dijadikan sampel adalah pendengar yang tergolong aktif berpartisipasi melalui SMS/Telpon saat program Dialog Seputar Agama Islam berlangsung.

2. Pendengar radio kota batik yang dijadikan sampel adalah pendengar yang tergabung dalam paguyuban colat-colet atau pendengar setia radio kota batik.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan diatas, maka penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui :

1. Untuk mengetahui pola pesan dakwah yang digunakan narasumber pada program Dialog Seputar Agama Islam dalam pengembangan kecerdasan spiritual pendengar radio kota batik.
2. Untuk mengetahui peran pesan dakwah pada program Dialog Seputar Agama Islam dalam pengembangan kecerdasan spritual pendengar radio kota batik.

#### **E. Kegunaan Penelitian**

Kegunaan yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara Teoritis, menyediakan hasil penelitian tentang pesan da'i dalam Dialog Seputar Agama Islam melalui radio, serta bagaimana narasumber membuat pola pesan dakwah melalui program tersebut,
2. Secara Praktis, dari hasil penelitian yang didapat sangat bermanfaat untuk memberikan gambaran kepada da'i mengenai

pengaruh pesan dakwah yang disalurkan melalui radio. Serta mengetahui tingkat efektifitas pesan dakwah tersebut melalui radio dalam pengembangan kecerdasan spiritual pendengar radio kota batik.

## F. Tinjauan Pustaka

### 1. Analisis Teori

Dakwah merupakan suatu kegiatan ajakan, baik dalam bentuk lisan, tulisan, tingkah laku dan sebagainya yang dilakukan sadar dan berencana dalam usaha mempengaruhi orang lain, secara individual maupun kelompok agar timbul dalam dirinya suatu pengertian, kesadaran, sikap dan pengalaman terhadap ajaran agama sebagai pesan yang disampaikan kepadanya tanpa adanya unsur paksaan.<sup>5</sup>

Selain itu, dakwah merupakan ajakan untuk berfikir, berdebat dan berargumen, dan untuk menilai suatu kasus yang muncul. Dalam kegiatan dakwah, kita tidak dapat menyikapi dakwah dengan keacuhan kecuali oleh orang bodoh atau orang berhati dengki. Hak berfikir merupakan sifat dan milik semua manusia, tidak ada yang dapat mengingkarinya.<sup>6</sup>

Kemunculan dakwah Islam disebut strategis karena pada tahap operasional kegiatan dakwah lebih dominan berperan dalam sosialisasi dan institusionalisasi konsep-konsep islam ditengah masyarakat. Oleh

---

<sup>5</sup> H.M Arifin, *Psikologi Dakwah: Suatu Pengantar Study*, (Jakarta:Bumi Aksara,2000),hlm.6.

<sup>6</sup> Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Jakarta:Raja Grafindo Persada,2011),hlm.5.

karena itu, tampak kegiatan dakwah, upaya pengembangan dan permasyarakatan sistem keilmuan Islam menjadi lambat.<sup>7</sup>

Makna dakwah juga berdekatan dengan konsep *ta'lim*, *tadzkir* dan *tashwir*. Walaupun setiap konsep tersebut mempunyai makna, tujuan, sifat, dan objek yang berbeda, namun substansinya sama yaitu menyampaikan ajaran islam kepada manusia, baik berkaitan dengan ajaran Islam ataupun sejarahnya.<sup>8</sup>

Ismail R. Al-Faruqi dan Lois Lamy membagi hakikat dakwah pada tiga term: Kebebasan, rasionalitas, dan universalisme. Ketiganya berkaitan dan melengkapi. Dakwah merupakan ajakan yang tujuannya dapat tercapai hanya dengan persetujuan tanpa paksaan dari objek dakwah.

Dakwah tidak bisa meniscayakan agama beraneka ragam. Adanya keragaman dalam agama memunculkan misi berdakwah. Agama membawa misi kebahagiaan, memungkinkan menjadi sarang konflik, tatkala tafsiran eksklusif muncul dari masing-masing agama.

Pesan dalam proses komunikasi adalah sesuatu yang disampaikan pengirim kepada penerima. Pesan dapat disampaikan dengan cara tatap muka atau media komunikasi. Isinya bisa berupa ilmu pengetahuan, hiburan, informasi, nasihat atau propaganda. Pesan pada dasarnya bersifat abstrak. Untuk membuatnya konkret agar dapat dikirim dan diterima oleh komunikan, manusia dengan akal budinya menciptakan

---

<sup>7</sup> Tata Sukayat, *Ilmu Dakwah Perspektif Filsafat Mabadi Asyarah*, (Bandung:Simbiosis Rekatama Media,2015),hlm.49.

<sup>8</sup> Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah*, hlm.4.

sejumlah lambing komunikasi berupa suara, mimik, gerak-gerik, bahasa lisan, dan bahasa tulisan.<sup>9</sup>

Spiritual merupakan sifat yang berkenaan dengan sesuatu yang tidak bersifat material dari manusia, seperti akal (intelegensi), jiwa, wujud rasional. “Spiritual” juga berarti yang berkenaan dengan sifat atau kualitas atau kondisi atau kecenderungan mental dan moral manusia, serta makna sebenarnya sebagai lawan dan makna lahiriyah atau literal. Spiritual juga berkenaan dengan kualitas atau makna fisik, material, dan temporal, seperti mengenai keadaan akal atau jiwa manusia, tentang supranatural dan tentang sesuatu yang bersifat *ukhrawi* dan *hakiki*.<sup>10</sup>

Kecerdasan spiritual atau SQ adalah kecerdasan untuk menghadapi dan memecahkan persoalan makna dan nilai, yaitu kecerdasan untuk menempatkan perilaku dan hidup kita dalam konteks makna yang lebih luas dan kaya, SQ untuk menilai bahwa tindakan atau jalan hidup seseorang lebih bermakna dibandingkan dengan yang lain. SQ juga landasan yang diperlukan untuk memfungsikan IQ dan EQ secara efektif.<sup>11</sup>

Ekistensi spiritual juga disebutkan mencakup pengertian sesuatu yang ghaib atau tidak nyata, supernatural, dan sesuatu yang

<sup>9</sup> Ahmad Sultra Rustan, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Yogyakarta:Deepublish,2017),hlm.93.

<sup>10</sup> M.S. Nasrullah, *Istilah Sufi:Kunci Memasuki Dunia Tasawuf*, (Bandung:Mizan, 2001),hlm. 321.

<sup>11</sup> Danah Zohar dan Ian Marshall, *SQ Kecerdasan Spiritual*, (Bandung:PT.Mizan Pustaka, 2007),hlm.4.

berhubungan dengan keadaan dan kualitas jiwa manusia.<sup>12</sup> Kajian ekspansif mengenai kehidupan spiritual manusia hanyalah memuaskan rasa ingin tahu intelektual, namun tidak dapat memuaskan jiwa yang merindukan kedamaian spiritual. Perspektif yang lebih komprehensif dibutuhkan untuk mengembalikan integritas spiritual Islam yang mencakup dunia spiritual dan kehidupan spiritual manusia.<sup>13</sup>

Menurut Onong Uchjana, radio siaran adalah aspek dari komunikasi, karena proses radio siaran dipelajari oleh ilmu komunikasi. Radio merupakan media massa auditif, yakni dikonsumsi telinga atau pendengaran jenis stasiun radio, diantaranya: Radio anak muda, radio dengan segment anak muda, otomatis paling banyak disimak oleh anak muda. Ada banyak radio anak muda diantaranya: Lita FM, Hard Rock FM, Radio Prambors, Radio Kisi FM Bogor.<sup>14</sup>

Radio merupakan media komunikasi yang dipergunakan dalam mengirim warta jarak jauh yang dapat ditangkap oleh sekelompok orang yang mendengarnya melalui pemancar radio yang diinginkan.<sup>15</sup> Dalam kegiatan dakwah, radio sangat penting dalam penyampaian materi dakwah dalam bentuk pidato dan ceramah atau kuliah. Pesawat radio dapat menjangkau mad'unya dalam jarak jauh dan meluas.

<sup>12</sup> M. Syamsul Hady, *Islam Spiritual: Cetak Biru Keserasian Eksistensi*, (Malang: UIN Malang Press, 2007), hlm. 13.

<sup>13</sup> Sayyed Hossein Nasr, *Spiritual Islam: Menemukan Spiritual Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang, 2001), hlm. 153.

<sup>14</sup> Effendi, Uchjana Onong, *Radio Siaran Teori dan Praktek*, (Bandung: CV. Mandar Maju, 1990), hlm. 21.

<sup>15</sup> Darmanto, Antonius, *Teknik Penulisan Naskah Siaran Radio*, (Yogyakarta: Universitas Atma Jaya, 1998), hlm. 17.

Di Indonesia diperkirakan ada 36.000.000 radio yang beredar di kalangan masyarakat. Pertumbuhan stasiun-stasiun radio FM di kota-kota besar maupun di ibu kota-ibu kota kabupaten makin banyak mengalami kemajuan, selain sebagai saluran hiburan, iklan dan sarana dakwah.<sup>16</sup>

Kelebihan dakwah melalui radio terletak pada efektifitas dan efisiensi berdakwah. Hal ini nampak dari adanya bentuk yang sederhana tanpa harus bertemu antara da'i dan mad'unya. Atas dasar kelebihan yang ada pada radio, maka perlu sekali dimanfaatkan sebagai media dakwah Islam dipandang cukup membawa hasil dan sampai pada sasarannya tanpa banyak mengalami hambatan.<sup>17</sup>

Radio sebagai media dakwah memiliki beberapa keutamaan, antara lain: Program radio dipersiapkan oleh seorang ahli, sehingga bahan yang disampaikan benar-benar bermutu. Radio merupakan bagian dari budaya masyarakat. Harga dan biaya cukup murah sehingga masyarakat mayoritas memilih alat ini. Mudah dijangkau oleh masyarakat, artinya audien atau pendengar cukup di rumah. Radio mampu menyampaikan kebijaksanaan, informasi secara tepat dan akurat, pesawat radio radio juga mudah dibawa kemana-mana.

Radio juga dianggap mampu menjangkau tempat-tempat terpencil. Dibeberapa negara, radio bahkan merupakan satu-satunya alat komunikasi yang efektif untuk menghubungkan tempat-tempat

---

<sup>16</sup> Masduki, *Radio Siaran dan Demokratisasi*, (Yogyakarta: Penerbit Jendela, 2003), hlm. 73.

<sup>17</sup> Kurniati, *Dakwah Islam melalui Media Radio, (analisis terhadap Program Siaran Dakwah Islam di Radio CBS 95.9 FM Slawi, 2006)*, hlm. 56.

terpencil. Radio bersifat langsung, untuk menyampaikan dakwah melalui radio tidak harus melalui proses yang kompleks sebagaimana penyampaian pesan dakwah melalui pers, majalah, dan sebagainya. Dengan mempersiapkan secarik kertas, pendakwah dapat langsung menyampaikan pesannya di depan mikrofon.<sup>18</sup>

## 2. Penelitian Relevan

*Pertama*, berdasarkan dari hasil skripsi dengan judul “Mengembangkan Kecerdasan Spiritual melalui Cerita Islami oleh Slamet Untoro (02411209) dari UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, penulis mendapat gambaran awal bahwa media memiliki peran dalam mengembangkan kecerdasan spiritual setiap individu. Meski menggunakan media cerita islami, namun media yang digunakan tersebut mampu menggugah daya pikir anak-anak sehingga mereka dapat menjadikan cerita islami sebagai bahan pelajaran kehidupan mereka. Dalam melakukan penelitiannya, Slamet Untoro juga memberikan perhatian kepada Orang tua, Guru maupun Peserta Didik supaya menelaah lebih jauh kajian-kajian islami karena dianggap mampu memberikan nilai (spiritual) kehidupan di dunia maupun akhirat.

*Kedua*, Skripsi yang berjudul “Analisis Isi Pesan Dakwah dalam Program Siaran Keagamaan Spiritual Sharing di Radio Ramako Jakarta” oleh Ulfa Ulufia (104051001884) dari Jurusan Komunikasi

---

<sup>18</sup> Moh.Ali Aziz, *ILMU DAKWAH*, (Jakarta:KENCANA,2004),hlm.411-412.

dan Penyiaran Islam UIN Syarif Hidayatullah. Program Siaran Keagamaan tersebut mengajak pendengar untuk berdiskusi bersama da'i melalui telepon. Awalnya, Program tersebut dinamakan “Kuliah Subuh”, namun karena banyaknya pendengar yang bergabung sekaligus berdiskusi maka program tersebut digantikan nama menjadi “Spiritual Sharing”.

*Ketiga*, Skripsi dari Dewi Masithoh Setyaningrum (2005) yaitu tentang “studi terhadap program siaran dakwah radio RSPD 711 AM Banjarnegara” lebih menitikberatkan pada format uraian dakwah monologis, yaitu bentuk proses dakwah yang bersifat satu arah, tidak ada proses timbal balik (feedback) dari pendengar kepada da'i atau narasumbernya. Ini terlihat dalam ceramah pengajian yang diisi oleh KH. Abdullah Gimnastiar (Aa'Gym) dalam program siaran dakwah Gema Rohani. Selain itu, radio RSPD 711 AM Banjarnegara dalam mengemas penyampaian materi aqidah, syariah, dan akhlak pun juga menggunakan bahasa yang memotivasi dan memberikan hikmah. Ini terlihat dalam program inset serba-serbi ramadhan, percikan Iman dan santapan rohani yang diproduksi radio RSPD 711 AM Banjarnegara juga metode hiburan yang terlihat dalam program gema fajar dan lagu Islami.

### 3. Kerangka Berpikir

Radio merupakan media audio yang memiliki kedekatan kepada pendengarnya. Pendengar radio selalu memanfaatkan media

radio sebagai wadah diskusi, penyalur gagasan, serta pemberi pesan. Dalam melakukan kegiatan penyiarannya, radio juga terbukti masih bertahan dalam era saat ini. Pendengar memanfaatkan radio sebagai jembatan komunikasi antara pendengar dan narasumber secara interaktif. Hal tersebut terlihat dalam pelaksanaan program siaran Dialog Seputar Agama Islam di LPPL Radio Kota Batik.

Dalam penyuguhan materinya, Radio Kota Batik menggunakan komunikasi dua arah, antara pendengar dengan pemateri secara langsung, baik melalui SMS ataupun telepon. Program Dialog Seputar Agama Islam merupakan program yang mengulas mengenai problematika dalam kehidupan sehari-hari dalam bingkai islam. Setiap minggunya, radio kota batik menentukan tema yang berbeda dari sebelumnya. Namun, apabila terdapat pertanyaan pendengar yang menyangkut persoalan lain diluar tema, pun tidak masalah. Pelaksanaan program Dialog Seputar Agama Islam oleh LPPL Radio Kota Batik, tiap minggunya pun berganti.

Pesan dakwah program tersebut setiap minggunya dinilai mampu memberikan nilai spiritual bagi pendengarnya. Metode yang digunakan oleh narasumber dengan penyiar juga mengajak pendengar untuk terlibat ke dalam tema pembahasan. Dari metode itu, kemudian memunculkan beragam argumentasi dan pertanyaan dari pendengar kepada narasumber. Program tersebut menjadi sarana diskusi antara

para pendengar dengan narasumber. Tidak jarang pula, program ini pun sering dinantikan para pendengarnya setiap satu minggu sekali.

## G. Model Penelitian

### 1. Definisi Operasional

Definisi Operasional variabel adalah pengertian variabel (yang diungkap dalam definisi konsep) tersebut, secara operasional, secara praktik, secara nyata dalam lingkup obyek penelitian/objek yang diteliti. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel terikat.

#### a. Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi, yang menyebabkan timbulnya atau berubahnya variabel terikat. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pesan dakwah.

#### b. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas. Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah kecerdasan spiritual.<sup>19</sup>

---

<sup>19</sup> Moh.Nazir, *Metode Penelitian*,(Bogor:Ghalia Indonesia, 2005),hlm.6.

## 2. Pendekatan dan Jenis Penelitian

### a. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu prosedur penelitian menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Adapun data deskriptif yang ada dalam penelitian ini merupakan pemaparan dari apa yang diperoleh peneliti di lapangan mengenai metode dakwah narasumber serta pelaksanaan program Dialog Seputar Agama Islam Radio Kota Batik.

### b. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan yang bersifat deskriptif dengan metode kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme yang meneliti objek yang alamiah. Penelitian lapangan adalah penelitian yang mengumpulkan data dari lapangan seperti Lembaga Penyiaran Radio Kota Kota Batik, Narasumber Program Dialog Seputar Agama Islam, dan Pendengar yang tergolong aktif. Penulis mendeskripsikan dan menganalisis terkait Pesan Dakwah Program Dialog Seputar Agama Islam dalam Pengembangan Kecerdasan Spiritual Radio Kota Batik.

### 3. Sumber Data

Sumber yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua sumber data primer dan sekunder.

#### 1.) Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari lapangan.<sup>20</sup> Dalam hal ini yang dijadikan sumber data primer adalah penanggungjawab, narasumber dan pendengar program Dialog Seputar Agama Islam Radio Kota Batik.

#### 2.) Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang secara tidak langsung berkaitan dengan penelitian ini.<sup>21</sup> Adapun sumber data sekunder dari tim produksi program Dialog Seputar Agama Islam Radio Kota Batik dan buku-buku yang berkaitan dengan penelitian ini.

### 4. Teknik Pengumpulan Data

#### a. Metode Observasi

Menurut Karl Weick dalam buku Metodologi Penelitian Komunikasi mendefinisikan observasi sebagai: pemilihan, pengubahan, pencatatan, pengodean serangkaian perilaku dan suasana yang berkenaan dengan organisme sesuai dengan tujuan empiris. Fungsi observasi deskriptif

<sup>20</sup> Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor:Ghalia Indonesia,2005),hlm.50.

<sup>21</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta:Gajah Mada University Press,1998),hlm.31.

berguna untuk menjelaskan, memberikan dan merincikan segala yang terjadi. Ia berusaha membuat sistem pencatatan dalam bentuk kategorisasi. *Observasi tak berstruktur* berarti tidaklah sepenuhnya melaporkan peristiwa, sebab prinsip utama observasi ialah merangkum, menyederhanakan representasi peristiwa. *Observasi berstruktur* peneliti menjabarkan secara sistematis perilaku tertentu yang menjadi fokus perhatian.<sup>22</sup> Mengamati secara langsung proses produksi yang berlangsung di studio pada pelaksanaan program Dialog Seputar Agama Islam di Radio Kota Batik.

b. Metode Wawancara

Wawancara atau *interview* adalah alat pengumpulan informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Ciri utama interview adalah kontak langsung dan tatap muka antara pencari informasi dan sumber informasi.<sup>23</sup>

Metode ini digunakan untuk mengetahui bagaimana metode yang digunakan narasumber dalam berdakwah melalui media radio. Selain itu bagaimana pengaruh dari pesan dakwah yang disampaikan dalam program tersebut.

---

<sup>22</sup> Jumroni dan Suhaimi, *Metode-metode Penelitian Komunikasi*, (Jakarta:UIN Jakarta Press,2006),hlm.75.

<sup>23</sup> Kartini, Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, (Bandung:Mandiri Maju,1990),hlm.157.

## 5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar. Analisa data tersebut merupakan temuan-temuan di lapangan.

Guna menganalisis data yang ada, akan digunakan analisis data kualitatif dengan metode deskriptif analisis. Metode deskriptif analitis adalah prosedur pemecahan masalah yang diteliti dengan menggambarkan atau melukiskan subyek dan obyek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta yang nampak atau sebagaimana adanya. Selanjutnya, diadakan penegasan dan analisa sehingga nantinya akan membentuk dalam rumusan teori, yang kemudian menjadi suatu kesimpulan. Adapun tahap-tahap analisa data dalam penelitian ini antara lain:

- a. *Data Collection* atau tahap pengumpulan data. Pada tahap ini peneliti melakukan pengumpulan data dengan menggunakan metode *interview*, observasi dan dokumentasi. Pada tahap ini peneliti mengolah data yang didapatkan dari hasil *interview*, observasi dan dokumentasi dengan cara memfokuskan pada hal-hal penting yang sesuai dengan rumusan masalah yang peneliti kaji.

- b. *Data Display* atau penyajian data (untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif). Pada tahap ini peneliti menampilkan atau menyajikan data yang diperoleh dari hasil *interview*, observasi dan dokumentasi pada bab III.
- c. *Concluding Drawing* atau *Verification* (penarikan kesimpulan dan verifikasi). Pada tahap ini peneliti melakukan penarikan kesimpulan dari data yang diperoleh dari hasil *interview*, observasi dan dokumentasi untuk ditarik kesimpulan sebuah analisis dan kesimpulan yang disajikan pada bab IV dan bab V.<sup>24</sup>

#### H. Sistematika Penulisan

Penulisan penelitian ini diawali dengan halaman judul, halaman pernyataan, nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman persembahan, abstrak, kata pengantar, dan daftar isi. Untuk memudahkan pemahaman mengenai sistematika penulisan dari penelitian ini secara keseluruhan, maka penulis membaginya ke dalam lima bab:

Bab I Pendahuluan, meliputi Latar belakang masalah, Rumusan masalah, Tujuan penelitian, Kegunaan penelitian, Tinjauan pustaka, Metode penelitian, Sistematika penulisan.

---

<sup>24</sup> Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001), hlm. 330.

Bab II Berisikan landasan teori, pembahasan ini dibagi ke dalam empat sub. Sub pertama membahas mengenai Pesan, sub kedua, pembahasan mengenai Dakwah, sub ketiga metode dakwah, sub ke empat tentang program radio, dan sub kelima mengenai Kecerdasan Spiritual.

Bab III Pesan Dakwah Dalam Program Dialog Seputar Agama Islam Dalam Pengembangan Kecerdasan Spiritual Pendengar Radio Kota Batik. Sub pertama melampirkan profil LPPL Radio Kota Batik dan program Dialog Seputar Agama Islam. Sub kedua peneliti menyajikan profil narasumber dan data informan pendengar Radio Kota Batik Pekalongan. Sub ketiga penulis menyajikan hasil wawancara dengan narasumber dan pendengar Dialog Seputar Agama Islam di Radio Kota Batik.

Bab IV : Berisi analisis pesan dakwah narasumber dalam program Dialog Seputar Agama Islam Radio Kota Batik Pekalongan dan analisis perkembangan kecerdasan spiritual pendengar Radio Kota Batik Pekalongan.

Bab V : Penutup yang meliputi kesimpulan dan saran.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa:

1. Pesan dakwah yang disampaikan oleh pemateri berorientasi pada akidah, syariah, ibadah, muamalah dan akhlak. Setiap narasumber menyiapkan materinya sebelum waktu siar berlangsung.
2. Peran pesan dakwah program Dialog Seputar Agama Islam di LPPL Radio Kota Batik Pekalongan memberikan perkembangan kecerdasan spiritual pendengar radio kota batik, setelah pendengar mendengarkan pesan dakwah dalam program tersebut. Para pendengar menjadi lebih paham serta mampu mengamalkan ajaran-ajaran yang disiarkan tersebut dalam kehidupan sehari-harinya.

#### B. Saran

Sehubungan dengan kesimpulan dalam penelitian ini maka dengan ini peneliti mencoba memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Untuk mekanisme konstruksi pesan dakwah, pihak radio kota batik perlu memberikan batasan kajian materi program Dialog Seputar Agama Islam agar pengamalan materi oleh pendengar lebih terfokus.
2. Untuk para pendengar program Dialog Seputar Agama Islam yang berpartisipasi melalui telepon ataupun SMS agar lebih terfokus pertanyaannya pada bahasan tema yang dibahas. Hal ini dilakukan agar tidak menimbulkan bias informasi yang sudah disampaikan oleh narasumber dalam setiap episodnya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abd Hakim, Atang, *Metodologi Studi Islam*, Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Antonius, Darmanto, *Teknik Penulisan Naskah Siaran Radio*, Yogyakarta:Universitas Atma Jaya, 1998.
- Arifin, M, *Psikologi Dakwah: Suatu Pengantar Study*, Jakarta:Bumi Aksara, 2000.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Bidang Sosial*, Yogyakarta:Gajah Mada University Press, 1998.
- Aziz, Moh.Ali,*ILMU DAKWAH*, Jakarta:KENCANA, 2004.
- Illahi, Wahyu, *Komunikasi Dakwah*, Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2010.
- Hady, M. Syamsul, *Islam Spiritual:Cetak Biru Keserasian Eksistensi*, Malang:UIN Malang Press, 2007.
- Hossein Nasr,Sayyed, *Spiritual Islam: Menemukan Spiritual Islam*, Jakarta:Bulan Bintang, 2001.
- Jumroni dan Suhaimi, *Metode-metode Penelitian Komunikasi*, Jakarta:UIN Jakarta Press, 2006.
- Kurniati, Dakwah Islam melalui Media Radio, *Analisis terhadap Program Siaran Dakwah Islam di Radio CBS 95.9 FM Slawi*, 2006.
- Kartini, Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, Bandung:Mandiri Maju, 1990.
- Munir, M., *Metode Dakwah*, Jakarta:Kencana Prenada Media Group. 2009.
- Masduki, *Radio Siaran dan Demokratisasi*, Yogyakarta:Penerbit Jendela,2003.

Moh. Nazir, *Metode Penelitian*. Bogor:Ghalia Indonesia, 2005.

Nasrullah, M.S., *Istilah Sufi:Kunci Memasuki Dunia Tasawuf*, Bandung:Mizan, 2001.

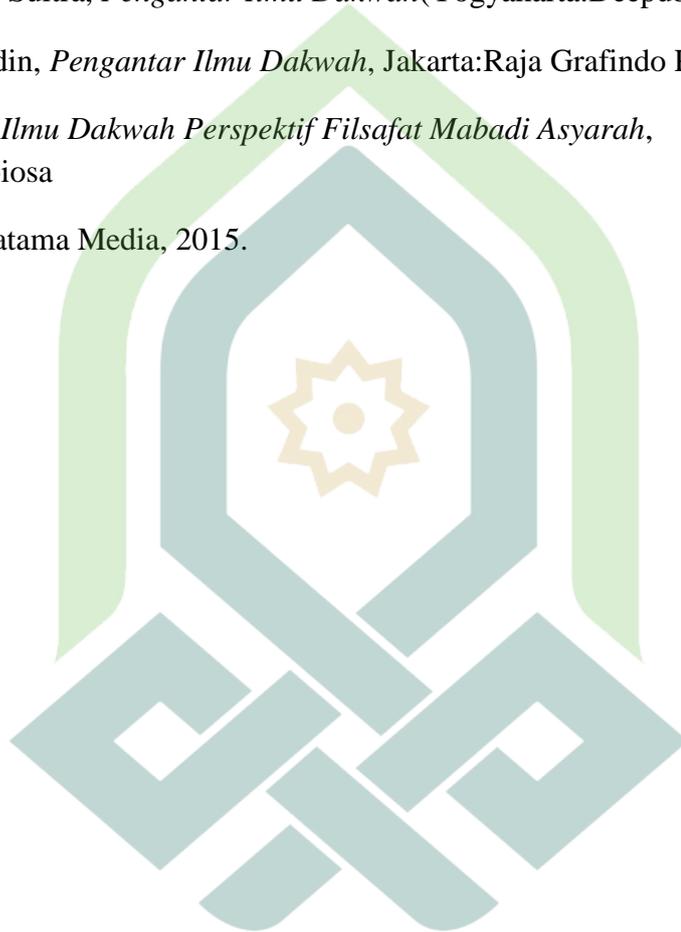
Onong, Effendi Uchjana, *Radio Siaran Teori dan Praktek*, Bandung:CV.Mandar Maju, 1990.

Rustan,Ahmad Sultra, *Pengantar Ilmu Dakwah*(Yogyakarta:Deepublish, 2017.

Saputra, Wahidin, *Pengantar Ilmu Dakwah*, Jakarta:Raja Grafindo Persada, 2011.

Sukayat, Tata, *Ilmu Dakwah Perspektif Filsafat Mabadi Asyarah*, Bandung:Simbiosia

Rekatama Media, 2015.



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

1. Nama : Muchammad Irfan Ma'arif
2. Tempat/Tanggal lahir : Pemalang, 12 Mei 1995
3. Alamat : Jl. Teratai No. 74 RT.08/RW.011 Pelutan  
Kabupaten Pemalang.
4. No. HP : 0822 – 4263 - 6054
5. Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah
6. Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
7. Nama Orang Tua : - Ayah : Slamet Ma'arif (Alm.)  
- Ibu : Siti Maryam  
- Kakak : Salman Alfarisi
8. Pekerjaan Orang Tua : PNS

### B. Riwayat Pendidikan

1. SDN. 02 Kebondalem Pemalang
2. SMPN. 6 Taman Pemalang
3. Madrasah Aliyah Negeri Pemalang
4. Tercatat sebagai mahasiswa Strata Satu (S1) pada Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan tahun 2014-2019.

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jl. Kusumabangsa No. 9 Pekalongan Telp. (0285) 412575 / Fax. (0285) 423418  
Website : <http://www.fuad.iainpekalongan.ac.id> e-mail : [fuad@iainpekalongan.ac.id](mailto:fuad@iainpekalongan.ac.id)

LEMBAR PEMERIKSAAN SKRIPSI

FAKULTAS : USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
JURUSAN : KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
NAMA : MUCHAMMAD IRFAN MA'ARIF  
NIM : 2042114009  
JUDUL SKRIPSI : PESAN DAKWAH PROGRAM DIALOG SEPUTAR AGAMA ISLAM TERHADAP KECERDASAN SPIRITUAL PENDENGAR RADIO KOTA BATIK

Skripsi Saudara telah kami periksa, dari tata tulis dan Format penulisan sesuai aturan yang disahkan dan diterapkan di Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah. Maka dari itu mohon untuk direvisi sesuai pedoman skripsi, untuk selanjutnya segera bisa dijilid sesuai warna fakultas dan ke warna yang ditetapkan oleh statuta IAIN Pekalongan. Atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

Pekalongan, 19-3-2019

Mengetahui,

Stibag AKMA FUAD



Drs. H. Solikhin Kohar  
NIP. 196607152003021001

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jl. Kusuma bangsa No.9 Pekalongan Telp. (0285) 412575 / Fax. (0285) 423418  
Website: <http://fuad.iainpekalongan.ac.id> e-mail: [fuad@iainpekalongan.ac.id](mailto:fuad@iainpekalongan.ac.id)

Nomor : 997/In.30/J.III.5/AD.04/11/2018  
Lamp : -  
Hal : Permohonan Izin Memperoleh Data

Pekalongan, 5 November 2018

Kepada Yth.  
Pimpinan Radio Kota Batik Pekalongan,  
Di\_  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa:

Nama : Muchammad Irfan Maarif  
NIM : 2042114009  
Semester : IX

adalah mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan yang akan mengadakan penelitian untuk keperluan penyusunan skripsi yang berjudul: **"Pesan Dakwah Program Dialog Seputar Agama Islam dalam Pengembangan Kecerdasan Spiritual Pendengar Radio Kota Batik "**.

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon bantuan Bapak/Ibu mengizinkan mahasiswa yang bersangkutan mengadakan riset dan memberikan data guna penelitian skripsi tersebut.

Demikian atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*



Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Irfan Kanafi, M. Ag  
204211201999031004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Kusuma bangsa No.9 Pekalongan. Telp.(0285) 412575 Faks (0285) 423418  
Website : perpustakaan iain-pekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iain  
pekalongan.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : MUCHAMMAD IRFAN MA'ARIF  
NIM : 2042114009  
Jurusan/Prodi : KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada  
Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :  
 Tugas Akhir  Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)

**“PESAN DAKWAH PROGRAM DIALOG SEPUTAR AGAMA ISLAM  
TERHADAP PENGEMBANGAN KECERDASAN SPIRITUAL PENDENGAR  
RADIO KOTA BATIK”**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksektif ini  
Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan,  
mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan  
menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk  
kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama  
saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan  
IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta  
dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, April 2019



**MUCHAMMAD IRFAN MA'ARIF**  
NIM. 2042114009

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani  
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.

